

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan pencarian minyak bumi dan gas lepas pantai atau yang terkenal dengan sebutan pengeboran lepas pantai semakin marak, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat. Dengan semakin maraknya pengeboran minyak lepas pantai, pembangunan kapal-kapal jenis supply dan anchor handling atau yang sering kita sebut AHTS (Anchor Handling Tug and Supply Vessel yang notabene merupakan sarana transportasi laut yang paling vital dilokasi pengeboran minyak lepas pantai, juga semakin marak. Hal ini juga berdampak pada banyaknya pertumbuhan perusahaan pelayaran yang khusus bergerak mengoperasikan kapal-kapal jenis supply dan anchor handling, guna melayani kebutuhan mobilitas arus barang demi meningkatkan sarana produktivitas minyak dan gas bumi

Untuk memenuhi kebutuhan transportasi tersebut, perusahaan pelayaran tidak hanya cukup dengan menyediakan kapal-kapal dalam jumlah yang banyak saja. Tetapi kapal-kapal harus merupakan armada yang tangguh yang dilengkapi dengan tenaga-tenaga pelaut yang potensial terampil dan bertanggung-jawab, dalam upaya pencegahan kecelakaan pada saat mengoperasikan kapal

Seperti diketahui bahwa untuk melayani pengangkutan material yang diperlukan oleh pengeboran minyak lepas pantai, jenis kapal supply dan anchor handling harus diawak dan dinahkodai oleh orang-orang yang kompeten dan mempunyai keahlian tersendiri. Dengan demikian setidaknya telah mengadakan upaya untuk mencegah kecelakaan pada saat melaksanakan pekerjaan jangkar atau

Bongkar-muat dari atau ke platform di lokasi pengeboran minyak lepas pantai, ataupun pekerjaan-pekerjaan lainnya. Juga dengan diawasi oleh rating yang terampil pihak perusahaan dapat melayani klien dengan cepat dan tepat tanpa adanya suatu resiko kecelakaan. Hal ini diharapkan agar klien perusahaan merasa puas dan tentunya kontrak kerja kapal tersebut dapat dipertahankan yang mendatangkan keuntungan kepada perusahaan. Rating dituntut memiliki pengalaman, pengetahuan dan disiplin yang tinggi sehingga pelaksanaan proses pekerjaan berjalan lancar dan aman.

Adanya keterampilan yang dimiliki rating dalam menjalankan proses Anchor Handling dan bongkar muat barang dari atau ke platform atau pekerjaan lainnya di lokasi pengeboran minyak lepas pantai sangat dibutuhkan. Keterampilan seorang rating yang memadai sangat dibutuhkan dalam memenuhi tuntutan pekerjaan yang padat dan penuh resiko kecelakaan. Karena para rating bekerja di laut lepas yang kadang-kadang bergelombang dan sangat berbahaya jika tetap melakukan melakukan lifting cargo pada saat cuaca buruk atau bergelombang karena dapat menyebabkan kecelakaan kerja yaitu seperti terjatuh dan terjepit atau tertimp cargo yang akan diangkat akibat cuaca buruk.

Selanjutnya dalam upaya pencegahan kecelakaan dalam melaksanakan Anchor Handling dan bongkar muat cargo dari atau ke Platform di lokasi pengeboran minyak lepas pantai di atas kapal SV. Patrona 118 dibutuhkan ketelitian, rasa tanggung jawab dan tingkat disiplin yang tinggi dari rating agar tidak terjadi kecelakaan ataupun korban jiwa yang yang senantiasa mengancam. Dengan terjadinya kecelakaan tentunya hal ini juga akan mengganggu kelancaran pengoperasian kapal dan sudah tentu akan berpengaruh terhadap biaya operasi kapal. Untuk menjaga agar kapal selalu dalam keadaan siap operasi tidak lepas dari peran penting dalam menangani upaya pencegahan kecelakaan pada saat melakukan kerja Anchor Handling dan bongkar-muat barang di pengeboran minyak lepas pantai yang merupakan satu kesatuan sistem untuk menunjang kelancaran beroperasinya kapal sebagai sarana transportasi laut dan terhindarnya kecelakaan yang tinggi.

Kecelakaan atau Near Miss yang terjadi di atas kapal tersebut sebagian besar disebabkan oleh rendahnya keterampilan dan disiplin rating di dalam mengikuti prosedur kerja dan juga kurangnya komunikasi dan koordinasi antara rating dengan pekerja di platform. Karena itulah penulis tertarik untuk menyusun makalah ini dengan judul: **“Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Atas Kapal SV. Patrona 118”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka dapatlah disusun rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ini meliputi :

1. Apa saja penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang sering terjadi di atas kapal SV. Patrona 118 ?
2. Kerugian kerugian apa saja yang timbul dari kecelakaan kerja yang terjadi di atas kapal SV. Patrona 118 ?
3. Bagaimana cara pencegahan agar dapat meminimalisir kecelakaan kerja di atas kapal SV. Patrona 118 ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

- a Tujuan Penulisan untuk mengetahui masalah dalam rangka upaya Menurunkan angka kecelakaan di kapal
- b Untuk mengetahui penyebab timbulnya masalah dan menganalisis penyebab dari rendahnya pelatihan keterampilan rating dalam pengoperasian kapal AHT khususnya SV. Patrona 118
- c Tentang masalah-masalah yang terjadi akibat rendahnya keterampilan serta mengurangi kecelakaan rating dalam pengoperasian kapal SV. Patrona 118

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

#### **a Kegunaan bagi Dunia Akademik**

Sebagai bahan masukan dan diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bagi penulis sendiri maupun teman-teman seprofesi untuk mengetahui bagaimana upaya dalam mencegah kecelakaan di atas kapal Bagi lembaga Unimar Amni sebagai bahan pedoman makalah untuk kelengkapan pustaka sehingga berguna bagi rekan-rekan dan yang baru akan bekerja di kapal AHT

#### **b. Kegunaan bagi Dunia Praktis**

##### **1) Bagi Perusahaan :**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan, masukan dan saran kepada Perusahaan-perusahaan yang terkait maupun perusahaan pelayaran sejenis lainnya dalam meningkatkan mutu reting di dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja di atas kapal AHT, sehingga rating Indonesia mampu bersaing dengan rating yang berasal dari Negara lain dan mendapat tempat untuk bekerja di atas kapal AHT dari perusahaan asing

##### **2) Bagi Penulis :**

- a Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori teori yang telah diperoleh
- b Sebagai wadah bagi taruna untuk menuangkan ide serta gagasan tentang hal-hal yang telah di pelajari pada saat prala
- c Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Diploma 3 Nautika di UNIMAR AMNI Semarang

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman Karya Tulis ini, penulis akan menguraikan Karya Tulis ini, secara sistematis ini terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya saling terkait satu dengan yang lainnya, sehingga terwujud sistematis sesuai dengan buku pedoman penulisan Karya Tulis program Diploma Tiga untuk program studi Nautika di UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang. Maka dalam karya tulis ini penulisan dilakukan dengan sistematis sebagai berikut :

### **1. Bagian awal terdiri**

- a. Halaman Judul
- b. Pengesahan Karya Tulis
- c. Surat Pernyataan Orisinalitas
- d. Kata Pengantar
- e. Halaman Motto dan Persembahan
- f. Abstrak
- g. Abstract
- h. Daftar Tabel

### **2. Bagian Isi**

#### **Bab 1 : Pendahuluan**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan

**Bab 2 : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian dan teori – teori yang digunakan dalam pembahasan yang di bahas

**Bab 3 : Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan Karya Tulis, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat apa yang digunakan.

**Bab 4 : Pembahasan dan Hasil**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut, Membahas tentang Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Atas Kapal SV. Patrona 118

**Bab 5 : Penutup**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut Berisi Tentang Kesimpulan dan Saran yang di dapat dari pembahasan masalah pada Bab 4.